Bansos Pangan Ramadan, Bos Bulog: Dikirim Door to Door Lewat Pos

TEMPO.CO, Jakarta - Direktur Utama Perum Bulog Budi Waseso alias Buwas menjelaskan skema pembagian bantuan sosial atau bansos pangan Ramadan. Ia berujar bansos beras sebesar 10 kilogram akan diberikan dari pintu ke pintu (door to door) dalam tiga bulan ke depan. "Sistemnya enggak kayak dulu yang disimpan terus diambil di tempat. Sekarang langsung door to door," tutur Buwas saat ditemui Tempo di kawasan Cempaka Putih, Jakarta Pusat pada Rabu, 15 Maret 2023. Mantan Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) itu mengatakan, Bulog akan bekerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) untuk mendistribusikan bansos tersebut. Adapun daftar penerima bansos, termasuk alamatnya akan berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dari Kementerian Sosial atau Kemensos.Bulog juga tengah menjajaki kerja sama dengan beberapa produsen beras untuk memenuhi kebutuhan bansos pangan Ramadan ini. Total beras yang akan disalurkan, kata dia, kini tengah dihitung oleh Badan Pangan Nasional atau Bapanas. Menurut Buwas, bansos akan diberikan dalam waktu dekat setelah stoknya mencukupi. Terlebih, saat ini tengah panen raya dan Bulog sedang memaksimalkan penyerapan. Ia pun memperkirakan penyalurannya akan dimulai bulan ini. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian atau Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menuturkan bansos akan diberikan kepada sekitar 21,6 juta masyarakat selama tiga bulan ke depan. "Kami akan memberikan bantuan beras 10 kilogram, selain itu juga dalam bentuk ayam dan telur," ujarnya saat ditemui Tempo di Jakarta International Expo, Jakarta Pusat pada Kamis, 9 Maret 2023. Pemerintah akan menyalurkan bansos pangan untuk tiga bulan mulai Maret, April, dan Mei 2023. Menko Perekonomian Airlangga mengatakan penyaluran bantuan pangan ditujukan untuk menekan dampak kenaikan harga pangan menjelang hari besar keagamaan. Airlangga mengungkapkan skema dan regulasi pemberian bansos ini tengah dipersiapkan oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dan Badan Pangan Nasional (Bapanas). Untuk bansos beras, tutur Airlangga, pemerintah akan menegaskan Perum Bulog untuk mendistribusikannya. Sedangkan bansos berupa ayam dan telur akan didistribusikan

oleh badan usaha milik negara (BUMN) di bidang pangan, ID Food.Pilihan Editor:Tolak Restrukturisasi Jiwasraya, Nasabah Pensiunan BUMN Cerita Dana Pensiun Dipotong 70 PersenIkuti berita terkini dari Tempo di Google News, klik disini